

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa budaya 5S adalah metode atau cara untuk mengelola tempat kerja agar menjadi lebih efektif, budaya 5S terdiri dari *Seiri*/ringkas yaitu pemilahan barang/dokumen yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan, *Seiton*/rapi yaitu meringkas dan memilah barang/dokumen yang mana harus disimpan atau barang/dokumen yang mana harus dibuang, *Seiso*/resik yaitu membersihkan barang/dokumen yang telah tertata rapi agar tidak ada kotoran, *Seiketsu*/rawat yaitu merawat barang/dokumen dan memastikan semua keadaan dengan baik, *Shitsuke*/rajin yaitu rajin melaksanakan 4 program sebelumnya dengan teratur. Dengan demikian, untuk menciptakan lingkungan kerja yang berkualitas dibutuhkan pemahaman dan penerapan budaya 5S.

Mengenai penerapan budaya 5S di perpustakaan Universitas Darma Persada sudah terpenuhi seperti, perpustakaan yang telah menerapkan budaya *seiri* yaitu buku yang sudah tertata rapih, budaya *seiton* yaitu membedakan tempat untuk buku-buku lama dan buku-buku baru, budaya *seiso* yaitu selalu membersihkan tempat peletakan buku dan ruang baca yang disediakan, budaya *seiketsu* yaitu selalu merawat buku, tempat, dan fasilitas dengan sangat baik, budaya *shitsuke* yaitu selalu melaksanakan budaya 4S sebelumnya dengan teratur.

Mengenai kepuasan mahasiswa program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang terhadap kualitas perpustakaan Universitas Darma Persada, berdasarkan hasil penelitian bahwa mahasiswa puas dengan kualitas perpustakaan Universitas Darma Persada.

Tentang peran penerapan budaya 5S di perpustakaan Universitas Darma Persada, terlihat bahwa perpustakaan Universitas Darma Persada telah menerapkan budaya 5S sesuai dengan prosedur seperti yang di dalam buku pedoman pengembangan koleksi, namun masih ada sedikit kekurangan dari penerapannya dalam hal fasilitas seperti wifi dan stop kontak, serta dalam pengambilan buku

masih terlihat sedikit kesulitan dikarenakan ada beberapa buku yang masih diletakkan tidak sesuai pada tempatnya. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil survei yang disebar kepada 100 mahasiswa/i program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang angkatan 2014-2017.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas perpustakaan Universitas Darma Persada terkait budaya 5S, terdapat banyak saran yang diberikan dari para mahasiswa program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang untuk perpustakaan Universitas Darma Persada, yaitu:

- 1) Perpustakaan dibuat lebih luas dan nyaman (jika bisa 2 lantai), komputer di perpustakaan diperbanyak lagi, lift di gedung rektor dinyalakan supaya lebih mudah akses ke perpustakaan terutama untuk lansia dan berkebutuhan khusus.
- 2) Penataan skripsi harus lebih tertata lagi agar mudah dicari untuk referensinya.
- 3) Sarannya, harus ada pengelolaan profesional, event (acara) diadakan oleh management untuk mempromosikan dan mengkampanyekan membaca di lingkungan Universitas, juga seharusnya ada sebuah cara dimana mahasiswa baik yang suka datang atau tidak suka datang ke perpustakaan memiliki rasa terhadap ruang perpustakaan (sense of belongings) sehingga tanpa aturan yang rumit pun perpustakaan akan tetap terjaga dan terlindungi keasriannya.
- 4) Lebih banyak mengoleksi buku-buku keluaran terbaru, terutama yang sedang menyusun skripsi, sangat diutamakan sekali untuk menambah jumlah buku yang sama sehingga pihak yang meminjam buku yang sama tidak kehabisan stok. Sangat sulit mencari buku dari rak-rak perpustakaan, beberapa rak juga ada yang berantakan, dan bukunya kurang update
- 5) Saran saya sebaiknya disediakan juga ruang diskusi kedap suara.
- 6) Sebaiknya di perpustakaan menambahkan rak buku khusus mahasiswa selain yang sedang menyusun skripsi, agar perpustakaan menjadi lebih fungsional untuk seluruh mahasiswa Unsada, kebebasan memilih buku pun di perpustakaan sangat sulit.
- 7) Lebih dekat dengan kamar mandi

- 8) Ditambah dan diperbaharui koleksi buku-bukunya, ditambah stop kontak nya disetiap meja kursi, diberi akses khusus bagi mahasiswa yang sering pinjam buku untuk membaca di BI corner, dilakukan perombakan tata layout perpustakaan nya supaya tidak membosankan, kapasitas wifi nya diperbesar, dan PK AC diperbesar.
- 9) Agar penjagaannya lebih diperketat. Kadang sering terlihat ada mahasiswa yang membawa makanan, jadi baunya suka tercium keseluruh ruangan.
- 10) Sebenarnya, lebih baik jika perpustakaan nya dibuka tidak hanya untuk skripsi saja, tapi untuk umum juga. Dengan begitu orang datang ke perpustakaan bukan hanya mau wifian saja, tapi bisa sambil liat koleksi buku yang ada di perpustakaan.

